

ABSTRAK

Nama : Ika Fibrianti
Program Studi : D4 Manajemen Informasi Kesehatan
Judul : Prediksi Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Dengan Optimalisasi Sistem Informasi Kesehatan Tahun 2018-2019 di wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

Penderita TB diseluruh dunia sebesar 10,4 juta menyebabkan kematian pada 1,7 juta orang. Indonesia menempati posisi ke dua dengan beban TBC tertinggi setelah India. Penemuan kasus TB di Kalimantan Barat menempati posisi 15 dari 34 Provinsi, masuk dalam urutan 10 besar penyakit dengan penemuan kasus 8.609 kasus. SITT adalah sistem pencatatan dan pelaporan TB yang dilaksanakan di sarana pelayanan kesehatan, terintegrasi dengan sistem informasi kesehatan Kementerian Kesehatan. Tujuan penelitian adalah memprediksi Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (*Succes Rate/SR*) dengan optimalisasi Sistem Informasi Kesehatan tahun 2018-2019 di wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Metode penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif, analisis *Time Series* dengan pendekatan metode *Trend*. Populasi dan sampel adalah angka keberhasilan pengobatan TB tahun 2013-2017 berdasarkan jenis kelamin dan Kab/Kota. Hasil prediksi berdasarkan jenis kelamin SR penderita perempuan pada tahun 2018 adalah 79% dan tahun 2019 80%, sedangkan SR penderita laki-laki mengalami penurunan pada tahun 2018 adalah 75%, dan tahun 2019 73%. Dari 14 Kab/Kota tahun 2018 SR tertinggi adalah Kab melawi dan Kota Pontianak sebesar 86%, sedangkan pada Tahun 2019 SR tertinggi adalah Kota Pontianak sebesar 90%. Pencapaian prediksi SR memenuhi target nasional penanggulangan TB. Rekomendasi dalam penelitian ini perlu dilakukan upaya mengantisipasi penurunan SR pada penderita berjenis kelamin laki-laki pada tahun 2019.

Kata Kunci: Prediksi, *Trend* Tuberkulosis, jenis kelamin dan kabupaten/kota

ABSTRACT

Nama : Ika Fibrianti
Program Studi : Diploma 4 Health Information Management
Judul : Predicted Success Rate for Tuberculosis Treatment by Optimizing Health Information Systems 2018-2019 in the West Kalimantan Province.

TB sufferers around 10.4 million worldwide cause death in 1.7 million people. Indonesia ranks second with the highest TB burden after India. The TB case finding in West Kalimantan was ranked 15th out of 34 provinces, in the top 10 diseases with the discovery of 8,609 cases. SITT is a TB recording and reporting system implemented in health care facilities, integrated with the Ministry of Health's health information system. The aim of the study was to predict the Success Rate of Tuberculosis Treatment (Success Rate / SR) by optimizing the Health Information System in 2018-2019 in the area of West Kalimantan Province. The research method is quantitative descriptive research, Time Series analysis with the Trend method approach. Population and sample are the number of TB Success Rate in 2013-2017 based on gender and district / city. The prediction results based on SR sex of female patients in 2018 were 79% and in 2019 80%, while SR male patients experienced a decline in 2018 was 75%, and 2019 73%. Of the 14 districts / cities in 2018 the highest SR was Melawi District and Pontianak City at 86%, while in 2019 the highest SR was Pontianak City at 90%. Achievement of SR predictions meets the national target for TB control. Recommendations in this study need to be done in anticipation of a decrease in SR in male sex in 2019.

Keywords: Prediction, Tuberculosis Trend, gender and district / city